PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Kartini No. 33 Semarapura. Telpon : (0366) 23969
SEMARAPURA

BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

SATU DATA RISET
DAN INOVASI
DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG

LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Desember 2025

JUDUL

"Penyusunan Peta Jalan Penerapan One Gate One Ddestination"

Fokus Strategis
Bidang Pariwisata

Tim Ahli
Dr. Ir. I Ketut Sudiarta, M.Si
Tenaga Ahli Bidang Perikanan dan Pariwisata

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Perkembangan kepariwisataan Kabupaten Klungkung menunjukkan kemajuan yang pesat seiring dengan perkembangan kepariwisataan daerah Bali. Kawasan Nusa Penida sebagai destinasi pariwisata unggulan Kabupaten Klungkung merupakan salah satu destinasi pariwisata yang memperoleh apresiasi/kunjungan wisatawan yang relatif besar dan cenderung meningkat dalam satu dekade terakhir. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan diikuti dengan perkembangan jenis/ragam dan jumlah usaha pariwisata (seperti akomodasi, rumah makan/restoran, spa, transportasi wisata, diving dan snorkeling, dan perjalanan wisata). Sumbangan terhadap perekonomian (PDRB), pendapatan asli daerah (PAD) dan penyerapan tenaga kerja semakin meningkat.

Tantangan utama mewujudkan kepariwisataan Nusa Penida yang berkualitas dan berkelanjutan adalah masih lemahnya daya saing, yang meliputi aspek:

1. Aksesibilitas pariwisata masih belum memadai untuk mendukung kelancaran, kenyamanan dan keselamatan pergerakan di dalam destinasi.

2. Belum tertata/terbangunnya atraksi/daya tarik wisata unggulan serta belum tersedianya secara memadai fasilitas layanan atraksi/daya tarik wisata.

3. Tata kelola dan manajemen destinasi pariwisata masih lemah. Kualitas layanan/amenitas dan hospitality masih rendah.

Disamping itu terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan pariwisata berdaya saing dan berkelanjutan yaitu:

1. Kunjungan wisatawan ke Kawasan Nusa Penida khususnya Pulau Nusa Penida sebagian besar berpola “One Day Trip” yang sangat kecil efek penggandanya bagi perekonomian kawasan.

2. Lama tinggal wisatawan (length of stay) wisatawan rendah.

3. Pemungutan retribusi kurang efektif berbasis pintu kedatangan yang jumlahnya banyak dan tersebar.

Dalam rangka mewujudkan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten Klungkung bermaksud memperkuat daya saing pariwisata Nusa Penida dengan menerapkan konsep “One Gate One Destination”. Konsep “One Gate One Destination”:

A. Menata atraksi/DTW, menyediakan fasilitas dan layanan berkualitas serta mengembangkan manajemen atraksi di setiap DTW unggulan guna menciptakan ketertarikan, kenyamanan, keselamatan, dan pengalaman bermakna bagi pengunjung/wisatawan. Dengan upaya ini diharapkan jumlah kunjungan wisatawan semakin meningkat, lama tinggal (length of stay) wisatawan semakin meningkat, jumlah pengeluaran wisatawan meningkat, serta DTW dan sekitarnya berkembang menjadi simpul-simpul ekonomi lokal.

Penataan atraksi/DTW meliputi perintisan, pembangunan, dan pemantapan:

1. Perintisan pengembangan atraksi/DTW: mengembangkan atraksi/DTW baru yang memiliki potensi tetapi belum berkembang.

2. Pembangunan atraksi/DTW: mengembangkan inovasi manajemen produk (struktur, elemen dan aktivitas yang menjadi penggerak kepariwisataan pada DTW) dan kapasitas atraksi/DTW.

3. Pemantapan atraksi/DTW: mengembangkan keragaman nilai atraksi/DTW dalam berbagai tema terkait.

B. Merubah objek retribusi jasa usaha rekreasi dan pariwisata dari berbasis kawasan (Kawasan Wisata Pulau Nusa Penida) menjadi berbasis DTW. Pola ini diharapkan pemungutan retribusi jasa usaha rekreasi dan pariwisata lebih tertib, efektif, dan “bermartabat”.

I. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Peta Jalan Penguatan Daya Saing Pariwisata Nusa Penida melalui Penerapan Konsep One Gate One Destination dimaksudkan sebagai pedoman dan arah dalam penataan atraksi/DTW unggulan sesuai dengan potensi dan permasalahan di masing-masing DTW.

Tujuan penyusunan Peta Jalan Penguatan Daya Saing Pariwisata Nusa Penida melalui Penerapan Konsep One Gate One Destination untuk:

1. Potensi masing-masing DTW menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan, meliputi aspek struktur, elemen, dan aktivitas, serta pengembangan produk yang

menjadi penggerak kepariwisataan pada DTW.

2. Mengidentifikasi status lahan (jalan akses dan lahan tapak DTW), pemasalahan yang dihadapi dalam keterlibatan Pemerintah Daerah mengelola DTW serta solusinya secara berkelanjutan.

3. Menganalisis pasar dan referensi wisatawan.

4. Menganalisis kebutuhan penataan akses dan tapak DTW, fasilitas, dan atraksi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk dalam menarik minat dan loyalitas segmen pasar yang ada.

5. Melakukan asesmen terhadap investasi yang dibutuhkan untuk penataan DTW.

6. Merumuskan tata kelola DTW (kelembagaan, kemitraan, kerja sama, SDM, dan instrumen pengelolaan), manajemen atraksi, dan pengemasan produk wisata.

7. Merencanakan tahapan dan langkah-langkah (Peta Jalan) dalam penerapan konsep One Gate One Destination.

II. Ide dan Gagasan

Penyusunan Peta Jalan Penguatan Daya Saing Pariwisata Nusa Penida melalui Penerapan Konsep One Gate One Destination menggunakan pendekatan DTW sebagai satu kesatuan ekosistem, bagaimana DTW mengeksplorasi keunikan dan keanekaragaman sebagai kelebihan untuk menjadi kekuatan daya saing.

a. Identifikasi potensi keunggulan dan kelemahan/kekurangan serta menetapkan produk unggulan DTW sebagai prioritas penting untuk dilakukan.

b. Pengembangan DTW sebagai satu kesatuan ekosistem yang terintegrasi terdiri dari komponen: Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, Aktivitas, dan Tata Kelola.

1. Aksesibilitas: Aksesibilitas atau kemudahan yang diberikan kepada wisatawan untuk pencapaian DTW sebagai destinasi wisata yang ramah dan mudah bagi wisatawan untuk melakukan kegiatan wisatanya dengan aman dan nyaman.

2. Atraksi: Atraksi atau potensi atraksi sebagai suatu penawaran “experience” dengan kata lain pengalaman berwisata bagi wisatawan yang berkunjung menikmati alam, budaya serta kreatifitas proses berkarya dari masyarakat lokal

3. Amenitas: Amenitas sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan wisatawan untuk dapat menikmati atraksi dengan pengalaman yang maksimal

4. Tata Kelola: Tata Kelola sebagai penunjang manajemen DTW yang meliputi aspek kelembagaan, SDM, aspek yang dikelola, dan instrumen manajemen DTW

III. Rekomendasi

1. Perlu dilakukan pengumpulann data primer. Data Primer yang dikumpulkan melalui survei lapangan dan FGD meliputi karakteristik dan potensi DTW unggulan, permasalahan dalam penataan DTW Pasar dan referensi wisatawan, dan kesesuaian pengembangan produk DTW.

2. Analisis untuk merumuskan peta jalan meliputi analisis permasalahan, analisis pasar dan referensi wisatawan, analisis penataan akses dan tapak DTW, dan analisis pengembangan

fasilitas dan atraksi.

3. Perumusan peta jalan penerapan One Gate One Destination meliputi: (1) Perumusan tata kelola DTW (kelembagaan, kemitraan, kerja sama, dan instrumen pengelolaan), manajemen atraksi, dan pengemasan produk wisata; dan (2) Perumusan Peta Jalan penerapan konsep One Gate One Destination.

Semarapura, 19 Desember 2025
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-